

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan secara besar – besaran baik dalam sektor ekonomi, politik, maupun sosial. Dampak yang dihasilkan dari globalisasi juga tidak terlepas dari kondisi di Indonesia saat ini. Sehingga diperlukan tata kelola yang baik di dalam semua sektor untuk mewujudkan pertumbuhan nasional yang baik.

Pada umumnya kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan tersebut. Dalam banyak kasus, terjadinya skandal bisnis maupun ambruknya korporasi di belahan dunia manapun terbukti ada kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip-prinsip GCG yang bersifat universal tidak diterapkan secara murni, konsekuen dan konsisten (Besari, 2009).

Kajian mengenai *corporate governance* meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar seperti skandal Enron, Tyco, WorldCom, Maxwell, PolyPeck dan lain-lain. Keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut dikarenakan oleh strategi maupun praktik curang (*fraud*) dari manajemen puncak yang berlangsung cukup lama karena lemahnya pengawasan yang independen oleh *corporate boards* (Gozali, 2012).

Kajian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) menunjukkan beberapa faktor yang memberi kontribusi pada krisis di Indonesia yaitu: pertama, konsentrasi kepemilikan perusahaan yang tinggi; kedua, tidak efektifnya fungsi pengawasan dewan komisaris; ketiga, inefisiensi dan rendahnya transparansi mengenai prosedur pengendalian merger dan akuisisi perusahaan; keempat, terlalu tingginya ketergantungan pada pandangan eksternal; dan kelima, tidak memadainya pengawasan oleh para kreditor (Besari, 2009).

Berbicara mengenai kekeliruan dan kecurangan dalam konteks pelaporan keuangan berarti mengindikasikan adanya salah saji secara material baik yang dilakukan oleh suatu lembaga organisasi ataupun individu. *Fraud* yang dimaksud merupakan salah satu dari bentuk kejahatan dibidang ekonomi, yang tidak sedikit memakan biaya yang besar bagi suatu organisasi dan yang lebih tragisnya lagi bahwa organisasi yang bersangkutan secara implisit terkesan menyembunyikannya (Rahman, 2011).

Sebagaimana dikemukakan oleh Caprio dan Levine (2002) dalam Gozali (2012) terdapat dua hal yang saling terkait menyangkut lembaga intermediasi keuangan perbankan yang berpengaruh terhadap *corporate governance*. Pertama, bank merupakan sektor usaha yang tidak transparan, sehingga memungkinkan terjadinya masalah keagenan. Kedua, bank merupakan sektor usaha yang memiliki tingkat regulasi tinggi yang dalam hal tertentu justru menghambat mekanisme *corporate governance*.

Masalah keagenan dalam sektor keuangan perbankan pada hakekatnya dapat dibedakan dalam dua kategori. Pertama adalah masalah keagenan akibat utang (*debt agency problem*) dan kedua adalah masalah keagenan akibat pemisahan kepemilikan dan pengendalian (*separation of ownership and control*).

Ada empat jenis atau kategori *fraud* yang paling sering menimpa perusahaan perusahaan kecil maupun besar di dunia menurut Hutomo (2012) pertama adalah pencurian data (*data fraud*) para pelaku pencurian data biasanya mengarah ke data-data yang lebih bersifat sensitif, misalnya data yang terkait dengan kartu kredit pelanggan. Kedua adalah penggelapan (*embezzlement*) ini terjadi ketika para pelaku penggelapan (biasanya pegawai) dengan sengaja menjadikan perusahaan tempatnya bekerja sebagai sasaran untuk maksud memperkaya diri sendiri. Ketiga adalah penipuan atas jasa perbankan online (*online banking*), bank untuk semua skala rentan mengalami penipuan. Keempat adalah penipuan atau penggelapan atas cek, hal ini terjadi ketika para pelaku memanipulasi cek untuk mencuri dana dari rekening perusahaan.

Di Indonesia sendiri, penelitian mengenai *fraud* masih terbatas. Beberapa penelitian yang terkait dengan *fraud* menunjukkan keanekaragaman hasil seperti penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2010) tentang pengaruh independensi, *corporate governance*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Keberadaan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap

konservatisme (integritas laporan keuangan) sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme (integritas laporan keuangan).

Hasil penelitian yang dilakukan Sukirman dan Sari (2013) tentang model deteksi kecurangan berbasis fraud triangle studi kasus pada perusahaan publik di Indonesia. Hasil yang diperoleh adalah tidak ada pengaruh *financial stability*, *external pressure*, dan *financial targets* terhadap *fraud*.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu Martantya dan Daljono (2013). Penelitian sebelumnya meneliti Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode sampel, variabel penelitian, dan studi kasus pada perusahaan. Penelitian sebelumnya menggunakan periode 2002 – 2006, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2010 – 2012. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel fraud, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kepemilikan manajerial, target keuangan, efektivitas pengawasan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel kepemilikan institusional dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus perusahaan non keuangan yang mendapat sanksi dari bapepam, sedangkan penelitian ini menggunakan studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* dalam mendeteksi ada tidaknya kecurangan, maka dituangkan dalam judul penelitian: **“Pendeteksian Tingkat Fraud Melalui Faktor Risiko Tekanan Dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Periode 2010 - 2012)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada sektor perbankan sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Oleh karena itu perlu dipahami mengenai prinsip-prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada sektor perbankan, perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian terhadap praktik *corporate governance* pada lembaga perbankan, sejauh mana efektivitas praktik *corporate governance* dalam menekan jumlah fraud pada sektor perbankan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah stabilitas keuangan dengan proksi tingkat pertumbuhan aset (AGROW) berpengaruh terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Apakah tekanan eksternal dengan proksi leverage (LEV) berpengaruh terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia?

3. Apakah kepemilikan manajerial dengan proksi kepemilikan saham oleh orang dalam (OSHIP) berpengaruh terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia?
4. Apakah kepemilikan institusional dengan proksi kepemilikan saham yang dimiliki institusi (INST) berpengaruh terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia?
5. Apakah target keuangan dengan proksi *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia?
6. Apakah efektivitas pengawasan dengan proksi proporsi dewan komisaris independen (IND) berpengaruh terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia?
7. Apakah variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh stabilitas keuangan terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Menguji secara empiris pengaruh tekanan eksternal terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia.
3. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia.

4. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia.
5. Menguji secara empiris pengaruh target keuangan terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia.
6. Menguji secara empiris pengaruh efektivitas pengawasan terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia.
7. Menguji secara empiris pengaruh variabel kontrol ukuran perusahaan terhadap *fraud* di perusahaan perbankan di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian akuntansi mengenai *corporate governance* terhadap *fraud* sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak – pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan

mengenai penerapan *good corporate governance* untuk meminimalisir perilaku fraud.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan tentang hal – hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar penulisan skripsi, meliputi: teori agensi, *fraud*, teori *fraud triangle*, faktor risiko tekanan dan peluang, ukuran perusahaan, perusahaan perbankan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digambarkan dalam kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode – metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan



pengukuran variabel, metode analisis data, metode pengujian hipotesis.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, statistik deskriptif, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dan keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.